

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dan meningkatnya kemajuan ekonomi, perkembangan bisnis di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang dari berbagai macam sektor sehingga membuat persaingan bisnis menjadi lebih ketat dan semakin pesat. Adanya persaingan bisnis tersebut pada akhirnya membuat para pelaku bisnis maupun perusahaan harus bisa bersaing secara kompetitif dengan melakukan berbagai inovasi juga merancang strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 maret di Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19. Sehingga hal ini berpengaruh pada masalah keuangan yang dimana masyarakat tidak memiliki penghasilan. Saat itu juga di Indonesia mengalami keterlambatan ekonomi yang berdampak pada beberapa perusahaan dan sub sektor.

Meskipun beberapa perusahaan di Indonesia mengalami penurunan selama pandemi. Hal ini tidak mempengaruhi pada perusahaan makanan dan minuman yang berkembang dengan sangat pesat, bisa dilihat dari jumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun. Perusahaan makanan dan minuman ini berperan sangat penting dalam meningkatkan kebutuhan pelanggan. Sehingga banyak manajer perusahaan dari mereka bersaing ketat untuk mendapatkan investor agar dapat menginvestasikan dananya ke perusahaan

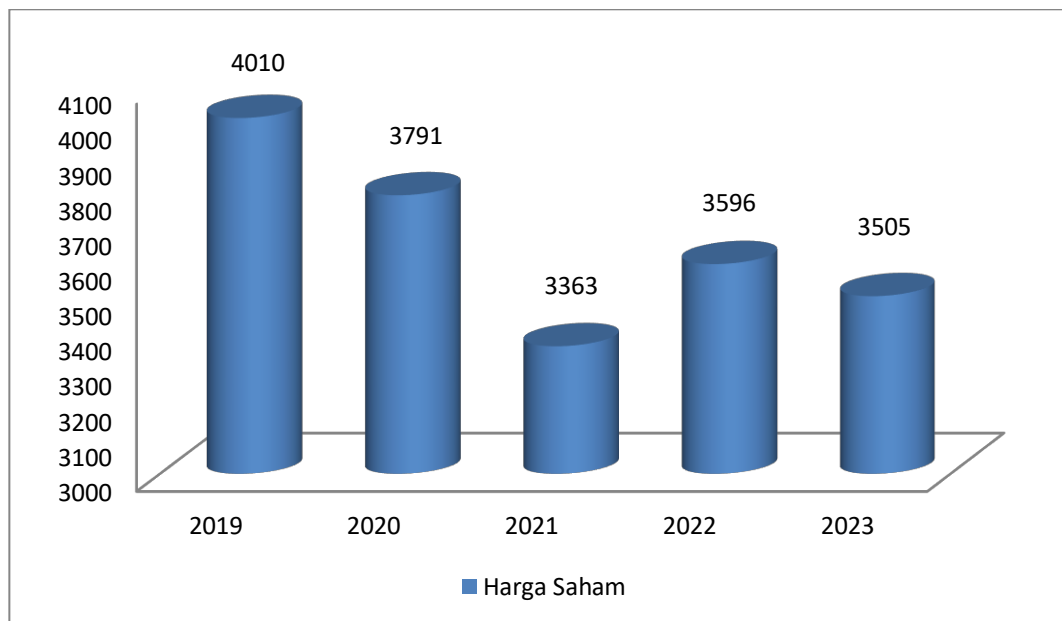
tersebut. Dikarenakan hampir seluruh pendapatan masyarakat Indonesia dibelanjakan untuk membeli makanan dan minuman, sehingga tidak dapat diragukan lagi jika para pengusaha banyak yang tertarik untuk mendirikan perusahaan yang memproduksi produk makanan dan minuman. Untuk itu perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada investor agar para investor tetap melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini merupakan perusahaan industri barang konsumsi yang menghasilkan barang setengah jadi atau barang jadi dari pengolahan bahan baku. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman ini juga merupakan perusahaan yang cukup berkembang pesat meski pada saat covid-19 hal ini tidak menjadi hambatan dikarenakan perusahaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berikut grafik rata-rata harga saham dari tahun 2019-2023.

Pada grafik 1.1 memperlihatkan indeks harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2019 yaitu 4.010, pada tahun 2020 yaitu 3.791, pada tahun 2021 yaitu 3.363, pada tahun 2022 yaitu 3.596, pada tahun 2023 yaitu 3.505. Sehingga bisa dilihat indeks harga saham tertinggi adalah pada tahun 2019 sebesar 4.010, dan indeks harga saham terendah adalah pada tahun 2021 sebesar 3.363. Pergerakan indeks harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini menunjukkan bahwa investor dan konsumen memberi respon positif dan tertarik menanamkan modalnya kepada perusahaan sub sektor makanan dan

minuman. Hal ini dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang baik sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat dan dapat menunjukkan suatu nilai perusahaan yang baik.

Gambar 1.1
Rata-rata Harga Saham Perusahaan
Sub sektor makanan dan minuman Periode 2019-2023



Sumber : finance.yahoo.com (data telah diolah)

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dimana sebuah perusahaan dapat menggapai hasil pada tingkat keuntungan yang terhubung pada harga saham. Harga saham menjadi pilihan indikator nilai perusahaan yang berguna pada investor untuk mempertimbangkan awal berinvestasi. Dikarenakan jika harga saham meningkat maka laba pada nilai perusahaan akan meningkat. Sementara investor memakai rasio keuangan untuk memahami kinerja sebuah perusahaan (kumalasari, 2022). Rasio keuangan dipakai untuk menempatkan kinerja perusahaan dimasa yang lalu dan dimasa ini. Antara lainnya yaitu rasio perputaran

modal kerja, likuiditas, dan leverage. Dalam tingkatnya jumlah investor, banyak perusahaan yang mulai bersaing untuk menaikkan kinerja perusahaan pada nilai perusahaan. Didalam sebuah penelitian untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan (PBV) Price Book Value. Price Book Value ialah rasio diantara harga saham dan nilai buku pada lembar saham. (AE Pratiwi, 2019).

Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan perusahaan dengan modal kerja bersih kerja perusahaan, di mana modal kerja bersih ini yaitu aktiva lancar di kurangi utang lancar. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur tingkat ke efektifan modal kerja dalam pencapaian target penjualan perusahaan selama periode tertentu artinya seberapa cepat perputaran modal kerja pada suatu periode. Perputaran modal kerja yang tinggi memperlihatkan bahwa suatu perusahaan beroperasi dengan sangat baik. Sehingga perputaran modal kerja dapat meningkatkan hasil penjualan dan memperoleh peningkatan keuntungannya pada nilai perusahaan. Semakin cepat perputaran modal kerja semakin efektif pula penggunaan modal yang nantinya akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja menggunakan rumus (WCT) Working Capital Turnover. Working Capital Turnover digunakan untuk menghitung penjualan bersih dibagi modal kerja. (Agus Sartono, 2001).

Likuiditas merupakan rasio untuk mengetahui suatu perusahaan dalam mencukupi kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dengan penggunaan asset lancar. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan membayar kewajibannya dengan tepat waktu. Kepercayaan yang tinggi dari kreditur,

supplier, serta investor akan memudahkan akses untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Rasio likuiditas ini berkaitan pada profitabilitas karena likuiditas memperlihatkan tingkat persediaan modal kerja yang diinginkan untuk berjalannya operasional suatu perusahaan. Jika dijalankan dengan tepat maka rasio likuiditas dapat memperoleh peningkatan pada profitabilitas begitupun sebaliknya jika tidak dijalankan dengan tepat maka profitabilitas akan menurun. Dalam penelitian ini likuiditas memakai rumus (CR) current ratio. Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan asset lancar dibagi utang lancar. (A.Riduwan, 2021).

Leverage merupakan rasio untuk menghitung sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika leverage naik maka artinya jumlah utang dibanding asset perusahaan lebih besar, maka dalam meningkatkan nilai perusahaan, asset perusahaan yang dibiayai dengan utang harus digunakan secara optimal, agar nilai perusahaan tetap naik. Dalam suatu perusahaan digunakannya aktiva dan aset pada tingkat suatu modal bertujuan untuk mengetahui hasil laba (profit) suatu perusahaan yang dimana akan berdampak pada tingkatnya profitabilitas suatu perusahaan. Leverage di hitung dengan rumus (DAR) Debt to Asset Ratio. Debt to Asset Ratio disini menghitung jumlah hutang atau dana di luar perusahaan pada modal sendiri. (Wahyu, 2019).

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, dalam penelitian terdahulu memperlihatkan adanya pengaruh terhadap perputaran modal kerja, likuiditas, dan leverage pada nilai perusahaan. Menurut (Indriyani, 2018) dan (Agusentoso 2017)

bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Hardiana, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Endang, 2016) dan (Mahendra, 2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Nurhayati, 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Astutik, 2017) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut (Rahmadani dan Rahayu, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa leverage berpengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut (Cherytaet al, 2017) menyatakan bahwa secara signifikan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini ingin menambah variabel intervening yaitu profitabilitas yang berfungsi menjadi penengah antara kaitannya variabel independen dan variabel dependen. Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan meningkatnya profitabilitas pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo maka akan menghasilkan pendapatan lebih besar dari beban bunga yang timbul dari penggunaan hutang tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rumus (ROA) Return On Asset. Return On Asset ini menghitung laba setelah pajak dibagi total aktiva (Nur Aisyah, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Dari perumusan diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
7. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah diatas sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
3. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
5. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
6. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

7. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi kasus seperti ini dengan menggunakan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi penting kepada perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Dengan dilakukan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk para investor dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

4. Bagi Akademisi

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehingga akademisi dapat mengetahui apa yang harus dilakukan ketika terjadi permasalahan tersebut.